

ABSTRAK

Khilyatul Aimmah

Tugas Akhir

Perencanaan dan Perancangan Spasial Kawasan Tepi Sungai Kalimas sebagai Optimalisasi Kawasan Wisata Sungai. Studi Kasus : Sungai Kalimas Ruas Jembatan Petekan – Ruas Jembatan Merah

Kota Surabaya merupakan salah satu kota terbesar kedua di Indonesia yang dikenal dengan sebutan Kota Pahlawan. Dalam perkembangan kota secara meluas peran sungai Kalimas berperan penting dalam perkembangan Surabaya, baik dari segi cagar budaya, cagar alam, komersial maupun wisata. Saat ini secara visual pada tepi sungai banyak terjadi perubahan peran dan fungsi kawasan yang merubah pola kehidupan pada tepian sungai dan sekitarnya seperti dalam hal penurunan vitalitas ekonomi kawasan terbangun, infrastruktur, kelestarian lingkungan tepi sungai dan peralihan fungsi pada bangunan lama. Di sepanjang koridor tepi sungai Kalimas ruas Jembatan Petekan – ruas Jembatan Merah merupakan peninggalan sejarah yang masih dapat dinikmati secara visual kawasan. Pemanfaatan pola ruang fungsi kawasan sebagai pergudangan dan permukiman. Untuk menghidupkan kembali dan menciptakan kota yang bernilai dan menarik dibutuhkan identifikasi lebih lanjut untuk mengatasi berbagai masalah yang ada pada kawasan. Metode penelitian dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu : 1) Analisis dan pemetaan segmen kawasan berdasarkan prinsip - prinsip pengembangan kawasan tepi air; 2) Penggalan potensi kawasan melalui FGD (*Focus Group Discussion*), Analisis SWOT dan teori perancangan kota; 3) Implementasi konsep dan rekomendasi perencanaan dan perancangan spasial kawasan sebagai bentuk data usulan rencana perancangan.

Hasil analisis menunjukkan segmen 1 dan 2 sisi barat mencapai nilai prioritas utama mengarahkan pada pengembangan kawasan komersial. Strategi W-O sebagai kebijakan pengarah dalam pengembangan kawasan secara meluas untuk mendapatkan kawasan yang terpadu, bernilai dan menyenangkan. Dari temuan tersebut, disimpulkan bahwa penataan dan pengembangan spasial koridor sungai Kalimas ruas ini diarahkan sebagai kawasan cagar budaya aktif.

Konsep makro kawasan tepi sungai yaitu “ mewujudkan kawasan komersial dan permukiman sebagai kawasan wisata dan edukasi sejarah yang berkonsep ekowisata berbasis *waterfront heritage*”. Konsep utama yaitu menghubungkan kawasan Kalimas Barat dan Kalimas Timur menjadi satu kesatuan kawasan baik dalam *void*, *solid* maupun *linkage*.

Kata kunci : sungai Kalimas, Jembatan Petekan – Jembatan Merah, perancangan kota, kawasan cagar budaya, Surabaya

ABSTRACT

Khilyatul Aimmah

Thesis

Spatial Planning and Design of Riverside Region Kalimas as optimization River Tourism Region. Case Study: Kalimas River Bridge Petekan Segment - Segment Red Bridge

Surabaya is one of Indonesia's second largest city which is known as the City of Heroes. In the development of the city is widely role Kalimas river plays an important role in the development of Surabaya, both in terms of cultural heritage, nature reserves, commercial and tourism. Currently visually on the river bank many changes to the role and function of the area that change patterns of life on the banks of the river and surrounding areas such as the depletion of the economic vitality of the region woke up, infrastructure, environmental sustainability and the transition function of the river bank in the old building. Along the riverside corridor segment Kalimas Petekan Bridge - Red Bridge segment is a relic of history that can still be enjoyed visually region. Utilization patterns function room area as warehousing and settlement. To revive and create a valuable and interesting city needed more identification to overcome the various problems that exist in the region. The research method is done through three stages, namely: 1) Analysis and mapping of regional segments based on the principle - the principle of the development of the waterfront area; 2) Excavation potential of the region through FGD (Focus Group Discussion), SWOT Analysis and theory of urban design; 3) Implementation of the concept and the recommendations of spatial planning and design department as a form of data proposed design plan.

The analysis showed segments 1 and 2 the west side reaches a top priority led to the development of commercial areas. W-O strategy as policy guidance in the development of the region extensively to obtain an integrated region, valuable and fun. From these findings, it was concluded that the arrangement and spatial development corridors Kalimas river segment is directed as an active cultural heritage area.

Macro concept riverside neighborhood that is "realizing the commercial and residential district as a tourist and educational history of the concept of ecotourism waterfront heritage". The main concept is to connect the region Kalimas Western and Eastern Kalimas into a single unit both in the area of void, solids or linkage.

Keywords: *river Kalimas, Petekan Bridge - Red Bridge, urban design, cultural heritage area, Surabaya*